



USULAN PENELITIAN

HIBAH \${penyelenggara}, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tahun Usulan \${tahun_usulan}, Tahun Pelaksanaan \${tahun_pelaksanaan}

1. Judul *)

\${judul}

2. Topik *)

\${topik}

3. Bidang Ilmu *)

\${bidang_ilmu}

4. Identitas Peneliti *)

Peran	Nama	Sinta ID / NIM	Fakultas	Bidang Studi
Ketua Pengusul	\${nama_ket}	\${sinta_id_ketua}	\${fakultas_ketua}	\${bid_studi_ketua}
Anggota Dosen 1	\${nama_ang1}	\${sinta_id_ang1}	\${fakultas_ang1}	\${bid_studi_ang1}
Anggota Dosen 2	\${nama_ang2}	\${sinta_id_ang2}	\${fakultas_ang1}	\${bid_studi_ang2}
Anggota Mhs 1	\${nama_mhs1}	\${sinta_id_mhs1}	-	-
Anggota Mhs 2	\${nama_mhs2}	\${sinta_id_mhs2}	-	-

5. Pengesahan Usulan *)

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Nama Lembaga/Fakultas
\${tanggal_pengajuan_prop1}	\${tanggal_prop_disetujui1}	\${nama_ketua}	\${jbt_ketua}	\${nama_lbg}

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Nama Lembaga/Fakultas
\${tanggal_pengajuan_prop2}	\${tanggal_prop_disetujui2}	\${nama_dekan}	\${jbt_dekan}	\${nama_fakultas}

6. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul *)

\${riwayat}

Note: *) jangan diisi/dirubah

Judul, tuliskan judul usulan penelitian

JUDUL USULAN

Peran Perawat Pelaksana dengan Gangguan Mental Emosional Dalam Penanganan Covid 19

.....
..... dst.

Internalisasi AL ISLAM dan KEMUHAMMADIYAHAN dalam Penelitian maksimal 500 kata

AL ISLAM dan KEMUHAMMADIYAHAN

Allah berfirman dalam Q.S.At-Taubah : 71 tyang artinya dan orang yang beriman laki-laki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf , dan mencegah yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat kepada Allah dan rasul-Nya.

Dan bertolong menolong lah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa , bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah maha berat siksa-Nya (Q.S.Al-Maaidah:2)

Dalam keterkaitan dengan peran perawat pelaksana dengan Gangguan Mental Emosional Dalam Penanganan Pasien Covid 19, dimana perawat pelaksana dengan kondisi gangguan mental emosional tetap dapat melaksanakan peran nya sebagai pemberi asuhan keperawatan, termasuk pasien covid 19 yang agak sulit di prediksi perkembangan kondisinya, apalagi pasien covid 19 dengan berbagai faktor resiko/ dengan faktor komorbid .

Asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat pelaksana , harus dapat mengatasi masalah gangguan mental emosional yang dialaminya. Rasa takut dan khawatir tertular penyakit tersebut, dan menjadi sumber penularan bagi orang-orang yang sangat di sayangi nya , saat perawat pelaksana kembali ke lingkungan keluarga dan lingkungan sosial nya dst.

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan.

RINGKASAN

Kejadian pandemi covid 19 beberapa waktu lalu merupakan kejadian luar biasa dalam bidang kesehatan, terutama keperawatan, dimana perawat di sibukkan untuk memberikan asuhan keperawatan secara paripurna , dengan kondisi pasien yang infeksius. Sebelum memulai tugas nya, perawat pelaksana harus menggunakan berbagai perlengkapan sebagai proteksi diri dari paparan kuman covid yang sangat mudah menyebar. Belum lagi peralatan yang digunakan dalam bekerja digunakan dalam waktu yang cukup lama, membuat perawat pelaksana berada pada kondisi yang tidak nyaman (alat pelindung diri yang digunakan panas dan membuat sesak pemakainya). Hal ini menimbulkan gangguan mental emosional bagi perawat pemberi asuhan keperawatan. Perawat harus berada pada posisi yang tepat, memberikan asuhan keperawatan, dan tidak menjadi sumber penularan bagi orang lain , terutama keluarga nya saat berada di rumah.

Situasi kesehatan pasien yang turun naik tanpa bisa di prediksi , makin banyak nya penderita baru bermunculan dan ketidak tersediaan ruang rawat di berbagai rumah sakit, akan menambah gangguan mental emosional perawat itu sendiri, dimana gangguan mental emosional perawat dapat memperburuk daya tahan tubuh , dan membuat rentan untuk juga terinfeksi covid 19.

Penelitian ini bertujuan Untuk menemukan hubungan peran perawat pelaksana dengan Gangguan

Mental Emosional dalam Penanganan Covid 19

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan cohort retrospektif yang merupakan desain penelitian yang memotret suatu kejadian dan efek pada waktu sebelumnya. Adapun uji statistik yang akan peneliti gunakan adalah Analisis Regresi Logistik Ganda

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer perawat pelaksana yang merawat pasien covid 19 di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. Strategi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi 3 tahap, yaitu : Tahap pertama (dalam 1 bulan pertama), peneliti akan melakukan dokumentasi hasil studi literatur dan identifikasi masalah pada kelompok rentan guna mendapatkan data-data yang tepat dan akurat dalam penentuan focus subyek penelitiannya, Tahap kedua (Bulan 2-3), peneliti akan melakukan dokumentasi hasil pengolahan data serta pada tahap ketiga (Bulan 4-7), peneliti akan melakukan : Pembuatan laporan akhir penelitian yang dilengkapi dengan publikasi ilmiah (baik jurnal melalui oral presentasi baik dalam seminar atau conference), penerbitan kekayaan intelektual tentang konsep materi dalam bentuk jurnal yang terpublikasi

.....
.....
..... dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

KATA KUNCI

Peran Perawat, Gangguan Mental Emosional, Covid 19

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 di Indonesia mengakibatkan peningkatan beban yang sangat berat terhadap sistem pelayanan kesehatan di tanah air, termasuk pada tenaga kesehatan. Risiko yang paling jelas adalah aspek keselamatan tenaga kesehatan terutama di lini terdepan, yang sangat rentan terinfeksi covid 19. Tercatat sudah lebih dari 100 Dokter dan ratusan tenaga medis lain meninggal dunia karena terinfeksi COVID-19 pada saat menjalankan tugas pelayanan kesehatan.

Kejadian pandemi covid 19 beberapa waktu lalu merupakan kejadian luar biasa dalam bidang kesehatan, terutama keperawatan, dimana perawat di sibukkan untuk memberikan asuhan keperawatan secara paripurna, dengan kondisi pasien yang infeksius. Sebelum memulai tugas nya, perawat pelaksana harus menggunakan berbagai perlengkapan sebagai proteksi diri dari paparan kuman covid yang sangat mudah menyebar. Belum lagi peralatan yang digunakan dalam bekerja digunakan dalam waktu yang cukup lama, membuat perawat pelaksana berada pada kondisi yang tidak nyaman (alat pelindung diri yang digunakan panas dan membuat sesak pemakainya). Hal ini menimbulkan masalah terhadap kesehatan mental bagi tenaga kesehatan termasuk perawat pemberi asuhan keperawatan diantaranya. Perawat harus berada pada posisi yang tepat, memberikan asuhan keperawatan, dan tidak menjadi sumber penularan bagi orang lain, terutama keluarganya saat berada di rumah.

Selain aspek keselamatan dan perlindungan dari infeksi, risiko lain yang juga sangat berpotensi

mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas pelayanan medis tenaga kesehatan kita adalah aspek kesehatan mental termasuk risiko mengalami gangguan mental emosional.. Tenaga kesehatan berpotensi terpapar dengan tingkat stres yang sangat tinggi, namun belum ada aturan atau kebijakan yang dapat melindungi mereka dari segi kesehatan mental

Situasi kesehatan pasien yang turun naik tanpa bisa di prediksi , makin banyak nya penderita baru bermunculan dan ketidak tersediaan ruang rawat di berbagai rumah sakit, akan menambah gangguan mental emosional perawat itu sendiri, dimana gangguan mental emosional perawat dapat memperburuk daya tahan tubuh , dan membuat rentan untuk juga terinfeksi covid 19.

Gangguan mental emosional atau distres psikologis merupakan suatu keadaan yang mengindikasikan individu mengalami suatu perubahan **emosional** yang dapat berkembang menjadi keadaan patologis terus berlanjut sehingga perlu dilakukan antisipasi agar kesehatan jiwa masyarakat tetap terjaga.

Tingginya risiko mengalami gangguan mental emosional akibat pajanan stres yang luar biasa berat di fasilitas kesehatan selama pandemik ini dapat mengakibatkan efek jangka panjang terhadap kualitas pelayanan medis karena para pelaksana keperawatan dapat mengalami depresi, kelelahan ekstrim bahkan merasa kurang kompeten dalam menjalankan tugas, dan ini tentu berdampak kurang baik bagi upaya kita memerangi COVID-19.

1.2 Tujuan dan Urgensi Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menemukan hubungan peran perawat pelaksana terhadap kesehatan mental dalam memberikan asuhan keperawatan di masa pandemic covid-19. Urgensi penelitian ini sesuai dengan rencana strategi UMJ dengan topik kesehatan keluarga dengan fokus pada menciptakan pemahaman baru tentang kesehatan dasar dan keluarga terkait dengan peningkatan pengetahuan dan tumbuhnya kesadaran untuk bersikap, berperilaku serta menjadi role model sehat bagi perawat pelaksana dan bagi masyarakat umum dimasa pandemic covid 19

.....
.....
..... dst.

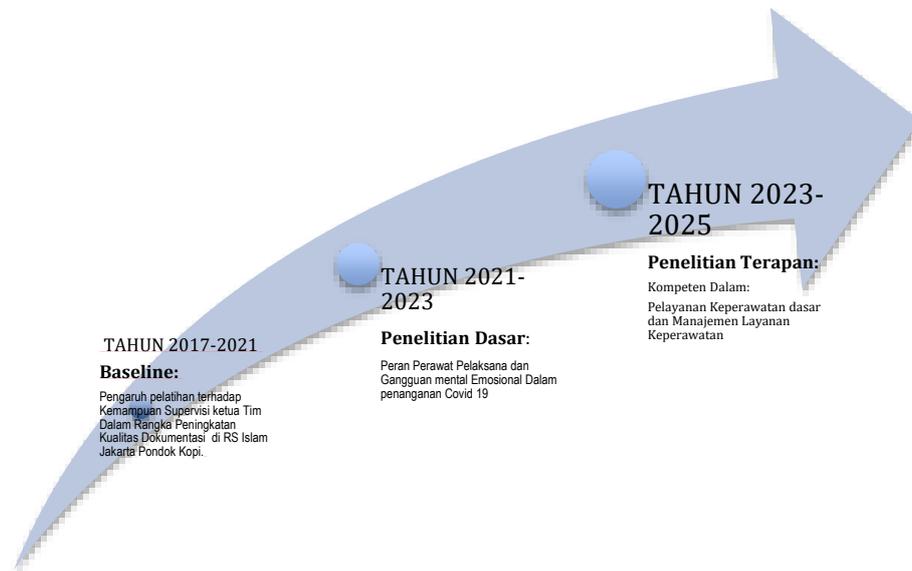
Tinjauan Pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan state of the art. Wajib Menampilkan peta jalan (road map) dalam bidang yang diteliti (ketua peneliti). Bagan dan road map dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 State of the Art

Penelitian peneliti sebelumnya pada tahun 2016 tentang Pengaruh pelatihan terhadap Kemampuan Supervisi ketua Tim Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Dokumentasi di RS Islam Jakarta Pondok Kopi. Dalam penelitian tersebut menjadi baseline dalam pengembangan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti karena terdapat tuntutan perawat manajer atau ketua tim perawatan dalam melengkapi pemberian asuhan keperawatan khususnya kepada perawat pelaksana dalam upaya optimalisasi perannya. Salah satu peran perawat dalam pemberian asuhan keperawatan dituntut untuk

tidak membedakan berbagai penyakit yang dihadapinya termasuk saat terjadi pandemi covid 19. Berdasarkan baseline dan perkembangan kebutuhan saat terjadi pandemi covid 19, maka peneliti akan memfokuskan penelitian kali dengan menggali Peran Perawat pelaksana terhadap Gangguan Mental Emosional dalam Penanganan Covis 19. Adapun state of the art dalam digambarkan dalam gambar 1 dibawah ini:



Gambar1 : State of the Art

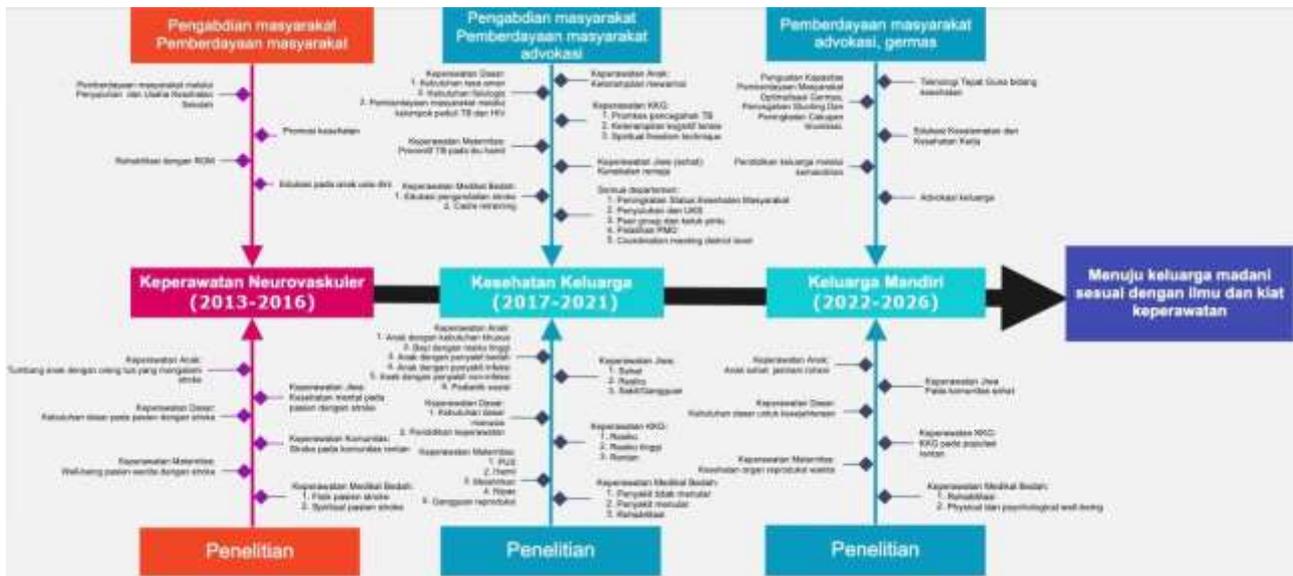
2.1 Renstra Penelitian UMJ

RIP merupakan acuan dan arah Pengembangan Penelitian Unggulan UMJ yang disusun berdasarkan hasil pemetaan penelitian dan sumber daya di lingkungan UMJ tingkat Nasional. Penelitian yang terdapat pada fishbone bergerak dari ekor ke mulut dimulai dari bidang pendidikan berakhir dengan masyarakat madani. UMJ yang mengusung tema besar Menuju Masyarakat Indonesia yang Berkemajuan dan Berakhlak Mulia telah ditetapkan Sembilan Bidang Unggulan yang jadi fokus penelitian 5 tahun kedepan, dari tahun 2020– 2025 secara ringkas tertera dalam Gambar 2.



Gambar 2. Fishbone Diagram Penelitian UMJ (RIP UMJ, 2020)

Berdasarkan Renstra Penelitian UMJ, bidang penelitian yang dikaji adalah tema Kedokteran dan Kesehatan dengan sub tema kesehatan keluarga, juga menjadi dasar FIK UMJ dalam menetapkan subtema/ fokus penelitiannya, yaitu **keperawatan Dasar dan Manajemen Keperawatan**) seperti yang terlihat pada gambar 3



Gambar 3. Road Map Penelitian FIK UMJ

2.1 Peran Perawatan Pelaksana

Perawat pelaksana adalah seorang tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dan diberikan wewenang untuk memberikan pelayanan keperawatan pada instansi kesehatan di tempat atau ruang dia bekerja.

Perawat Pelaksana Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (UU RI Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan).

Perawat pelaksana adalah seorang tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dan diberikan wewenang untuk memberikan pelayanan keperawatan pada instansi kesehatan di tempat atau ruang dia bekerja. Perawat sebagai pelaksana juga dapat diartikan pelaksana peran perawat yang menyangkut pemberian pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga, atau masyarakat berupa asuhan keperawatan yang komprehensif meliputi asuhan pencegahan pada tingkat satu, dua atau tiga, baik langsung maupun tidak langsung. Tindakan langsung berarti tindakan yang ditangani sendiri oleh perawat yang menemukan masalah kesehatan klien. Sedangkan tindakan langsung atau yang disebut juga delegasi tindakannya diserahkan kepada orang lain atau perawat lain yang dapat dipercaya untuk melakukan tindakan keperawatan klien.

Dari banyak peran perawat pelaksana yang ada, peran sebagai pemberi asuhan keperawatan menjadi tugas yang paling menonjol diantara peran lainnya, dimana perawat pelaksana berinteraksi langsung dengan pasien yang menjadi tanggung jawabnya dalam 24 jam.

Keterkaitan dengan peran sebagai pelaksana asuhan keperawatan, bagaimana pun kondisinya, asuhan keperawatan yang dilakukan tidak akan berbeda satu dengan yang lainnya, termasuk dimana saat pasien tersebut menderita covid-19. Tingginya angka terinfeksi karena kontak langsung antara perawat pelaksana dengan pasien covid, berdampak pada munculnya masalah gangguan mental emosional.

2.2 Kesehatan Mental Emosional

Gangguan mental emosional merupakan suatu keadaan yang mengindikasikan individu yang mengalami suatu perubahan emosional yang dapat berkembang menjadi keadaan patologis apabila terus berlanjut. Gangguan mental emosional bisa terjadi karena Pandemi Covid 19.

Pandemi covid 19 Masyarakat harus tinggal di rumah khusus karantina karena dianggap tidak mampu melakukan karantina mandiri di rumah dan berpotensi untuk menyebarkan Covid 19. Hal ini bisa menyebabkan gangguan mental emosional. Respon dari lingkungan masyarakat sekitar, terisolasi, berpisah dengan anggota keluarga di rumah, menjadi faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan mental emosional. Respon yang muncul bisa bermacam macam. Mulai dari sakit kepala, kehilangan nafsu makan, tidur tidak nyenyak, merasa tegang, khawatir maupun cemas. Kondisi karantina (pembatasan gerak aktivitas) juga pembatasan aktivitas sehari hari.

Masalah gangguan emosional yang dialami oleh perawat tidak hanya berasal dari diri sendiri, tetapi juga dari lingkungan sekitar. Hal ini bisa menambah panjang dampak dari pandemi Covid 19. Kondisi tersebut akan semakin memperburuk bila tidak di deteksi sejak dini dan ditangani dengan baik (Sherchan, 2017).

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi pendahuluan bagaimana gambaran gangguan mental emosional pada perawat pelaksana yang memberikan asuhan keperawatan pasien covidklien pandemi Covid 19 yang berada di rumah Karantina. Penelitian ini merupakan penelitian awal yang bertujuan untuk melihat gambaran gangguan mental emosional pada klien Covid 19 y

.....
.....
..... dst.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

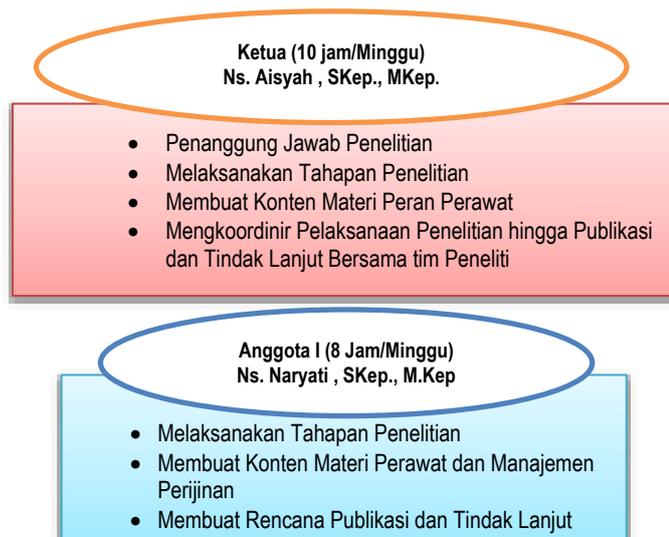
3.1 Bagan Alur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan cohort retrospektif yang merupakan desain penelitian yang memotret suatu kejadian dan efek pada waktu sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dengan populasi penelitian ini adalah perawat pelaksana yang bertugas di pelayanan covid – 19 secara rinci ditunjukkan pada table 1:

Tabel 1. Luaran yang akan dicapai Tahun 2022

Luaran yang akan dicapai		
Bulan 1	Bulan 2 - 6	Bulan 6 -12
Dokumentasi Hasil Studi liture dan Identifikasi Masalah Pada Kelompok Rentan	Dokumentasi Hasil Pengolahan Data	1.Laporan Akhir Penelitian
		2.Publikasi Ilmiah (Jurnal atau desminasi/ Seminar atau Conference)
		3. HKI

3.2 Pembagian Tugas Penelitian



Anggota 2 (8 jam/Minggu)
Giri Widakdo, SKp., MKM.

- Melaksanakan Tahapan Penelitian
- Membuat Konten Materi Kesehatan Jiwa
- Membuat materi metodologi Penelitian

..... dst.

Tindak Lanjut, uraikan tindak lanjut dari pelaksanaan penelitian dalam Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengajaran. Narasikan maksimal dalam 500 kata

TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut dari hasil pelaksanaan penelitian ini, dapat berdampak pada:

1. Pengabdian Kepada Masyarakat, berupa :

Kegiatan Peningkatkan dan Penguatan Pengetahuan capacity building bagi perawat pasca merawat pasien covid 19, sehingga dapat menjadikan fasilitator dan pemberi asuhan yang bugar dan aman secara psikologis. Metode yang dilakukan terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) Pembentukan kelompok kerja, 2) Pelatihan dan peningkatan capacity building serta 3) Monitoring dan evaluasi keterampilan secara mandiri...

2. Pengajaran, berupa: Bersama tim peneliti dan atau kelompok keilmuan keperawatan dasar lainnya membuat modul untuk pengukuran masalah kognitif dan atau kemandirian yang dapat digunakan saat pembelajaran klinik/laboratorium keperawatan dasar, kesehatan jiwa atau komunitas

..... dst.

Jadwal Penelitian disusun dengan mengisi membuatnya dalam bentuk tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL PENELITIAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengurusan ijin Penelitian dan uji etik						X						
	Rapat Tim Penelitian						X	X					
	Rapat dengan Lahan Penelitian						X	X	X	X	X	X	X
2	Pengambilan sample penelitian/responden							X	X				
	Pengolahan dan analisa data							X	X	X			
.3	Pembuatan laporan penelitian												
	Desiminasi hasil penelitian dengan rumah sakit									X	X		
	Publikasi hasil penelitian/Jurnal Nasional										X	X	X

Rencana Anggaran Belanja disusun dengan format tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai kebutuhan.

RENCANA ANGGARAN BELANJA

No	Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
I	Alat & Bahan						
	Pulsa internet		1	Paket		50.000	200.000
II	Pengumpulan Data						
	Asisten Riset		1	Paket	2	500.000	1.000.000
	Cintera Mata		1	Paket	25	20.000	500.000
	Perizinan		1	Paket	1	500.000	500.000
III	Analisis Data						
	Pengolahan Data		1	Paket	1	500.000	500.000
IV	Pelaporan, Luaran Penelitian						
	Publikasi Sinta 3		1	Paket	1	1.000.000	1.000.000
	Prociding		1	Paket	1	1.800.000	1.800.000
	Pengurusan HKI		1	Paket	1	5.000.000	5.000.000
V	Inkind						
	Fasilitas UMJ	Fasilitas Inkind	1	Paket	1	2.500.000	2.500.000

*Total dana Penelitian sesuai dengan pagu anggaran pada setiap usulan simlitabmas

Daftar Pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Qs. AtTaubah ayat 71 dan Al Maidah Ayat: 2.
2. Riskesdas. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
3. Oros, R. I. *et al.* 2016. The Impact of Cognitive Impairment After Stroke on Activities of Daily Living. *Human & Veterinary Medicine* 8(1), pp.41-44.
4. Legge, S. D. *et al.* 2010. Neglecting the Difference Does Right or Left Matter in Stroke Outcome After Thrombolysis? *AHA Journal*. 37:2066-9.
5. Jumainah, T dan Mulyadi .2017 : Peran Perawat Pelaksana Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan . *Jurnal Keperawatan Indonesia* 7(1),hal 182-188.
6. Medical Record (RMK) Rumah Sakit Islam Jakarta April 2022
7. Widakdo, G., Besral. 2013. Efek Penyakit Kronis terhadap Gangguan Mental Emosional. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 7(7):309-316.
8. Ong HL, Subramaniam M, Abdin E, Wang P, Vaingankar JA, Lee SP, *et al.* 2016. Performance of Mini-Mental State Examination (MMSE) in long-stay patients with schizophrenia or

schizoaffective disorders in a psychiatric institute. *Psychiatry Research*; 241:256–62. [https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27203153]

9. Siti Nurjana.2021. Gangguan Mental Emosional pada Klien Pandemi Covid-19 di RS Karantina
10. Velayudhan L, Ryu S-H, Raczek M, Philpot M, Lindsay J, Critchfield M, *et al.* 2014. Review of brief cognitive tests for patients with suspected dementia. *Int. Psychogeriatr*; 26:1247–62. [https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24685119]
11. dst.

SURAT KESEDIAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Ketua Peneliti : Ns.Aisyah.S.Kep.,M.Kep
NIDN : 0321026402
Fakultas : Ilmu Keperawatan
Anggota Peneliti 1 : Giri Widakdo,SKp.,MKM
Anggota Peneliti 2 : Ns.Naryati.S.Kep.,M.Kep
Anggota Mahasiswa : Siti Nurbaya
Judul proposal : Peran Perawat Pelaksana dengan Ganguan Mental Emosional
Penelitian : Dalam Penanganan Covid 19

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk melaksanakan penelitian, memenuhi laporan akhir dan luaran wajib pada hibah penelitian internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta pada Tahun Anggaran 2022. Jika tidak melaksanakan maka saya akan mengembalikan dana dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan dalam Panduan Penelitian ini.

Jakarta, 13 Mei 2022

Peneliti,

(Ns. Aisyah., M.Kep)

**isi form diatas, bubuhkan materai dan tanda tangan basah ketua peneliti,dengan tinta biru. Kemudian scan dan tempelkan pada laman lampiran ini sebagai satu kesatuan dari usulan penelitian.*